

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu agenda strategis Pemerintah Indonesia dalam rangka mewujudkan visi Indonesia Emas 2045. Kualitas SDM yang unggul tidak hanya diukur dari aspek pendidikan dan keterampilan, tetapi juga dari kondisi kesehatan, termasuk status gizi masyarakat. Gizi yang baik sejak dini memiliki peran penting dalam mendukung tumbuh kembang anak, meningkatkan konsentrasi belajar, serta mengoptimalkan potensi kognitif dan fisik. Sebaliknya, masalah gizi buruk, seperti stunting, dapat menurunkan produktivitas generasi muda dan berpotensi menghambat pembangunan nasional.

Berdasarkan Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) yang dirilis oleh Kementerian Kesehatan pada tahun 2023, prevalensi stunting di Indonesia masih berada pada angka 21,5%. Angka ini memang menunjukkan penurunan dibandingkan beberapa tahun sebelumnya, tetapi masih berada di atas ambang batas masalah kesehatan masyarakat yang ditetapkan oleh WHO, yaitu 20%. Kondisi ini menjadi tantangan serius, mengingat target pemerintah adalah menurunkan angka stunting menjadi 14% pada tahun 2024. Selain stunting, masalah gizi lainnya seperti wasting (gizi kurang akut) dan anemia pada ibu hamil juga masih menjadi perhatian.

Untuk mengatasi masalah tersebut, pemerintah meluncurkan Program Makan Bergizi Gratis (MBG). Program ini ditujukan kepada siswa sekolah dasar dan sederajat, serta kelompok rentan seperti ibu hamil dan balita. Tujuan utama program ini adalah menyediakan asupan gizi yang seimbang secara rutin, sehingga diharapkan dapat memperbaiki status gizi anak, meningkatkan konsentrasi belajar, mengurangi angka putus sekolah, serta memperbaiki kesehatan ibu hamil dan anak di masa kehamilan. Selain itu, program MBG juga diharapkan mampu mendorong pemberdayaan ekonomi lokal, karena bahan pangan diprioritaskan berasal dari petani dan pelaku UMKM di daerah.

Walaupun memiliki tujuan yang positif, pelaksanaan program MBG tidak terlepas dari tantangan. Beberapa isu yang muncul di lapangan antara lain keterbatasan anggaran, distribusi pangan yang tidak merata, kualitas menu yang belum sesuai standar gizi, hingga potensi penyalahgunaan anggaran. Faktor-faktor ini memicu munculnya berbagai opini publik, baik yang mendukung maupun yang mengkritik kebijakan tersebut.

Di era digital, opini publik terhadap kebijakan pemerintah semakin mudah diakses dan diamati, terutama melalui media sosial. Platform X (Twitter) menjadi salah satu media yang banyak digunakan masyarakat untuk mengekspresikan pendapat secara langsung, real-time, dan tanpa filter. Data dari We Are Social dan Meltwater (2024) menunjukkan bahwa Indonesia memiliki lebih dari 24 juta pengguna X aktif, menjadikannya sebagai salah satu negara dengan jumlah pengguna terbanyak di dunia. Karakteristik X yang cepat dan terbuka membuatnya menjadi sumber data yang kaya untuk menganalisis persepsi masyarakat terhadap suatu isu atau kebijakan.

Namun, opini publik yang beredar di media sosial bersifat sangat beragam. Ada pengguna yang menyampaikan dukungan dengan alasan manfaat nyata program, ada pula yang memberikan kritik tajam terkait implementasi di lapangan. Tidak jarang, opini juga dipengaruhi oleh preferensi politik, sentimen pribadi, atau bahkan hoaks. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang sistematis untuk memilah, mengklasifikasikan, dan menganalisis opini-opini tersebut agar dapat diinterpretasikan secara objektif.

Salah satu metode yang dapat digunakan adalah analisis sentimen, yang merupakan proses pengolahan data teks untuk menentukan kecenderungan opini menjadi kategori positif, negatif, atau netral. Dalam konteks penelitian ini, analisis sentimen digunakan untuk mengolah data dari X (Twitter) yang berisi opini publik tentang program MBG. Untuk melakukan analisis ini, diperlukan penerapan *Natural Language Processing* (NLP) dan algoritma pembelajaran mesin (*machine learning*) yang sesuai.

Algoritma *Support Vector Machine* (SVM) merupakan salah satu metode klasifikasi yang banyak digunakan dalam analisis sentimen. SVM memiliki keunggulan dalam menangani data berdimensi tinggi, seperti teks, serta

mampu menghasilkan akurasi yang baik dalam memisahkan data ke dalam kelas tertentu. Dalam penelitian ini, SVM digunakan bersama metode pembobotan kata *Term Frequency-Inverse Document Frequency* (TF-IDF) untuk mengubah teks menjadi representasi numerik yang dapat diolah oleh model.

Penelitian ini menjadi penting karena hasilnya dapat memberikan masukan berbasis data kepada pemerintah dalam menyempurnakan kebijakan, serta menjadi referensi bagi peneliti lain yang tertarik pada bidang analisis sentimen di media sosial.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, penelitian ini dibuat untuk menjawab pertanyaan utama, yaitu bagaimana cara memperoleh dan mengolah data opini publik mengenai program makan bergizi gratis di Indonesia melalui media sosial khususnya aplikasi X (Twitter).

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis sentimen masyarakat terhadap program makan bergizi gratis di Indonesia berdasarkan unggahan yang terdapat pada media sosial khususnya aplikasi X (Twitter).

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus dan terarah, maka ruang lingkup penelitian dibatasi pada beberapa hal berikut:

1. Data yang dianalisis berasal dari media sosial khususnya aplikasi X (Twitter) dan terbatas pada tweet *reply* yang membahas program makan bergizi gratis di Indonesia
2. Peneliti hanya melakukan penelitian dengan menggunakan data twitter sebanyak 2555 sample data
3. Sentimen yang dianalisis terbagi menjadi tiga kelas, yaitu positif, negatif, dan netral

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis, menunjukkan bagaimana media sosial dapat dimanfaatkan sebagai sumber data untuk mendeteksi respons publik secara *real-time*.
2. Bagi Pemerintah, memberikan informasi berbasis data mengenai persepsi masyarakat terhadap program makan bergizi gratis, yang dapat digunakan sebagai masukan dalam perbaikan dan evaluasi kebijakan.
3. Bagi Pihak Kampus, menambah referensi penelitian di bidang sistem informasi, khususnya dalam analisis sentiment melalui media sosial menggunakan algoritma *support vector machine*.

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini terdapat 5 bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini menguraikan mengenai latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini, terdapat kumpulan teori yang relevan dan pendukung penelitian yang dilakukan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Di bab ini menjelaskan secara rinci metode/algoritma yang digunakan dalam penelitian, terdapat juga objek penelitian, alat dan bahan, teknik pengumpulan dan lain lain.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menyajikan hasil dari proses klasifikasi analisis sentimen yang telah dikumpulkan dan diproses.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya.

